

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 KINALI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Topik	: Menjaga martabat manusia dengan menghindari pergaulan bebas dan zina
Materi Pokok	: Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
Kelas / SMTR	: X / 2
Alokasi Waktu	: 10 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
- b. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.
- c. Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- d. Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
- e. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.
- f. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
Tanya jawab

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. 	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Menanya • Menanyakan cara membaca hukum tajwid di dalam Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, dalam Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang hukum tajwid dalam Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 	2 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam 	

E. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Al Qur'an, spidol, papan tulis dan Kertas karton
- b. Sumber Belajar :
 - Buku PAI Kls X Kemdikbud
 - Al-Quran dan Al-Hadits
 - Buku tajwid
 - Kitab tafsir Al-Qur'an
 - Buku lain yang menunjang
 - Multimedia interaktif dan Internet

F. Penilaian

1. Prosedur :
 - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kinali, 06 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

SUHELPI,S.Pd
NIP. 197306191999032006

YULIANA, S.Pd.I
NIP.

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Uji Pemahaman Ayat

Mempraktikkan bacaan Q.S. al-Isra/17 : 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾					
No	Nama Peserta Didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1					
Dst					

Mempraktikkan bacaan Q.S. an-Nur/ : 24

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشَهِدَ عَدَاِبُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٤﴾					
No	Nama Peserta Didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1					
Dst					

Skala nilai:

Tartil : 91 – 100

Kurang tartil : 71 – 80

Cukup tartil : 81 – 90 Tidak tartil : 61 – 70

2. Uji Pemahaman Isi

Fasilitasi peserta didik dengan menguji pemahamannya tentang:

- Menjelaskan pengertian zina.
- Hukuman bagi orang yang berzina.
- Dampak negatif dari pergaulan bebas.
- Contoh-contoh nyata dari bentuk pergaulan bebas saat ini.
- Cara menghindari zina bagi remaja dan kawula muda

3. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Merokok				
2	Mengunjungi klub malam				
3	Mengikuti geng motor				
4	Begadang				
5	Melihat pornografi				
6	Salat lima waktu				
7	Puasa sunnah				
8	Olah raga				
9	Membaca <i>al-Qur'an</i>				
10	Ekstrakurikuler				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi} \times 4}$$

4. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25.

3) Isi

- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan mendekati benar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan tidak benar, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

5. Penilaian Diskusi

Dst.								
------	--	--	--	--	--	--	--	--

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi. Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al- Isrā'/17:32 dan Q.S. an- Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 guru menjelaskan kembali materi tentang “Membaca dan memahami Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2” tersebut, dan melakukan penilaian dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan kajian, larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

8. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal dan memahami peserta didik, terkait dengan materi menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al- Isrā'/17:32 dan Q.S. an- Nur/24:2.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2. guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang

menerapkannya, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Pergunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2

Lampiran 1 : **MATERI PELAJARAN**

Pengertian Zina, Macam-Macam Zina, Hukum Zina, Dampak Zina, Hukuman Bagi pezina, dll. (Lengkap Dengan Dalilnya)

Masuk-islam.com – Mungkin kita sering mendengar kata *zina* atau *berzina*, tapi kalau kita disuruh mendefinisikan mungkin kita akan bingung dan hanya akan menjawab zina adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang belum menikah. Sebenarnya *pengertian zina* itu sangat luas, mari kita simak dalam pembahasan berikut, yakni

Pengertian Zina, Hukuman Bagi Pezina serta dalilnya :

A. Pengertian Zina Menurut Pandangan Islam

Zina (bahasa Arab: الزنا, bahasa Ibrani: זניא -zanah) adalah perbuatan bersanggama antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan). Secara umum, zina bukan hanya di saat manusia telah melakukan hubungan seksual, tapi segala aktivitas-aktivitas seksual yang dapat merusak kehormatan manusia termasuk dikategorikan zina

B. Hukum BerZina Dalam Islam

Berdasarkan hukum Islam, perzinaan termasuk salah satu dosa besar. Dalam agama Islam, aktivitas-aktivitas seksual oleh lelaki/ perempuan yang telah menikah dengan lelaki/ perempuan yang bukan suami/istri sahnya, termasuk perzinaan. Dalam Al-Quran, dikatakan bahwa semua orang Muslim percaya bahwa berzina adalah dosa besar dan dilarang oleh Allah.

Zina adalah dosa besar urutan ke tiga, setelah musyrik dan membunuh.

Allah berfirman



: “Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar dan tidak berzina.” (QS. Al-Furqaan: 68).

Imam Al-Qurthubi mengomentari,

“Ayat ini menunjukkan bahwa tidak ada dosayang lebih besar setelah kufur selain membunuh tanpa alasan yang dibenarkan dan zina.” (lihat Ahkaamul Quran, 3/200).

C. Hukuman Bagi Pezina

Tentang perzinaan di dalam Al-Quran disebutkan di dalam ayat-ayat berikut;

Al Israa’ 17:32,



32. dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

yang melakukan zina adalah sebagai berikut: Jika pelakunya sudah menikah melakukannya secara sukarela (tidak dipaksa, tidak diperkosa), mereka dicambuk 100 kali, kemudian dirajam, ini berdasarkan hukuman yang diterapkan Ali bin Abi Thalib. Mereka cukup dirajam tanpa didera dan ini lebih baik, sebagaimana hukum yang diterapkan oleh Muhammad, Abu Bakar ash-Shiddiq, dan Umar bin Khatthab. Jika pelakunya belum menikah, maka mereka didera (dicambuk) 100 kali. Kemudian diasingkan selama setahun

D. Macam – Macam Zina

Sebuah hadits Dari Abu Hurairah r.a. Bahwa Rasulullah saw telah bersabda yang artinya: *“Kedua mata itu bisa melakukan zina, kedua tangan itu (bisa) melakukan zina, kedua kaki itu (bisa) melakukan zina. Dan kesemuanya itu akan dibenarkan atau diingkari oleh alat kelamin.”* (Hadis sahih diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah). Dan *“Setiap Bani Adam mempunyai bagian dari zina, maka kedua mata pun berzina, dan zinanya adalah melalui penglihatan, dan kedua tangan berzina, zinanya adalah menyentuh. Kedua kaki berzina, zinanya adalah melangkah – menuju perzinaan. Mulut berzina, zinanya adalah mencium. Hati dengan berkeinginan dan berangan-angan. Dan kemaluanlah yang membenarkan atau menggagalkannya.”* (HR Bukhari).

Berikut adalah yang termasuk Zina :

Melihat Non muhrim tidak selalu merupakan zina mata. Yang tergolong “zina mata” (berzina dengan mata) adalah melihat dengan syahwat. Contoh : memandangi foto porno, mengintip cewek mandi, dll. Menyampaikan kata-kata mesra kepada sang pacar bukanlah tergolong

Zina lisan. Yang tergolong “zina lisan” adalah yang disertai dengan nafsu birahi.

Contoh: ucapan mesum kepada pacar, “Aku ingin sekali meletakkan mulutku ke mulutmu berpagutan dalam ciuman.” Merindukan si dia atau pun merasakan getaran di hati ketika memikirkan si dia bukanlah tergolong zina hati.

Pengertian “zina hati” (berzina dalam hati) adalah mengharap dan menginginkan pemenuhan nafsu birahi. Contoh: berpikiran mesum, “Kapan-kapan aku akan ke kostnya saat sepi dan ga ada orang lain. Siapa tahu dia mau kuajak ‘begituan’.”

E. Dampak Negatif Perzinaan

Mengapa zina dilarang agama? Islam melarang perbuatan zina karena dampak negatifnya yang sangat besar. Akibat buruk yang ditimbulkan akibat perzinaan antara lain:

1. Menghancurkan masa depan anak. Anak yang dihasilkan dari hubungan gelap (perzinaan) akan menghadapi masa kanak-kanaknya dengan tidak bahagia karena ia tidak memiliki identitas ayah yang jelas.
2. Merusak keturunan yang sah bila perzinaan menghasilkan seorang anak atau lebih. Keturunan yang sah menurut Islam adalah anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Bila hubungan gelap itu dilakukan dengan dua atau lebih laki-laki, maka akan mengaburkan hubungan nasab atau keturunan kepada bapak yang sebenarnya.
3. Mendorong perbuatan dosa besar yang lain, seperti menggugurkan kandungan, membunuh wanita yang telah hamil karena perzinaan, atau bunuh diri karena menanggung rasa malu telah berzina.
4. Menimbulkan berbagai jenis penyakit kelamin seperti, misalnya AIDS, bila perzinaan dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Walaupun saat ini telah ada alat pengaman hubungan cecual, namun hal tersebut tidak menjamin bebas tertular penyakit cecual menular.
5. Terjerat hukuman berupa rajam sebanyak seratus kali atau sampai mati. Hukuman sosial bagi keluarga pelaku zina juga berlaku di masyarakat, dan hukuman ini akan berlaku seumur hidup.

F. Hikmah Pengharaman Perilaku Zina

Perilaku zina merusak moral masyarakat dan melemahkan sendi-sendi kepribadian bangsa. Adapun hikmah pengharaman perilaku zina adalah sebagai berikut:

1. Menjaga keturunan agar terhindar dari ketidakjelasan nasab.
2. Dapat menjaga kesucian dan martabat manusia.
3. Hukuman berat bagi pelaku zina memberikan pelajaran bagi orang lain berupa rasa takut mendekati zina dan melakukannya.
4. Terpelihara dari penyakit kotor yang ditimbulkan dari perzinaan seperti penyakit kelamin dan AIDS.
5. Terhindar dari kejahatan-kejahatan lain yang diakibatkan setelah melakukan perzinaan seperti pengguguran janin dan pembunuhan karena ingin menghindar dari rasa malu.

G. Cara Menghindari Perzinaan

Lalu, bagaimanakah cara menghindarkan diri dari perilaku zina? Beberapa cara efektif yang bisa kita lakukan untuk menghindarkan diri dari perbuatan zina adalah sebagai berikut:

1. Hindari mendekati tempat-tempat maksiat yang dapat memberikan peluang dan kesempatan untuk berzina. Sekali kita melangkah masuk ke tempat tersebut, akan sulit untuk berpaling dari beragam kemaksiatan.
2. Jangan mendekati hal-hal yang menjurus kepada perbuatan zina, seperti berpacaran, berciuman, berpelukan dengan lawan jenis, menonton film porno, atau membaca buku-buku yang di dalamnya terdapat konten pornografi. Mendekati hal-hal yang menjurus kepada zina akan menyebabkan orang tersebut terobsesi untuk melakukan perzinaan.
3. Memilih teman bergaul yang saleh dan tidak suka mengunjungi tempat-tempat maksiat. Sebab, teman yang saleh akan menebarkan kebaikan kepada temannya, serta selalu mengingatkan tentang bahaya perzinaan.
4. Menambah ilmu pengetahuan agama dengan menghadiri majelis-majelis taklim. Selain itu, kita juga perlu mengunjungi orang-orang saleh yang akan mengingatkan diri untuk selalu waspada terhadap godaan nafsu dan jebakan ilusi setan dalam perzinaan.
5. Membaca buku-buku keislaman yang secara spesifik mengingatkan pembacanya mengenai bahaya perzinaan. Dengan memahami bahayanya, seseorang akan menyadari pentingnya menghindari zina dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Membaca Al-Quran sambil merenungi tafsirnya, mengindahkan sabda-sabda Nabi, dan mendengarkan nasihat ulama tentang pentingnya menjauhi segala macam dosa, termasuk berzina dan mendekati zina. Pergaulan bebas masyarakat modern sangat rentan terhadap perilaku perzinaan. Mari menjaga tingkah laku diri kita sehingga terhindar dari bahaya perzinaan. Semoga artikel ini bisa bermanfaat untuk Anda dalam usaha membentengi keluarga dari akibat buruk perzinaan. Itulah pembahasan lengkap seputar [zina dalam islam](#), semoga kita selalu dilindungi oleh Allah Swt dari berbuat zina !Amii..nn

Lampiran 2 : Format Penilaian Proses belajar

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja keras		
		a	b	c	a	B	c	a	b	c	A	b	c
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
34													
35													
36													
37													
39													

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Disiplin

- a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
- b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
- c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok

2. Tanggung jawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok
3. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
4. Kerja keras
 - a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Lampiran 3 : Tugas, Observasi, Portofolio, Soal Esay, tes Lisan

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!

- **Tugas**
 - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).
- **Observasi**
 - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)
 - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- **Portofolio**
 - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait;
 - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2;
 - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.
- **Tes tulis**
 - Salinlah Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya;
 - Apakah isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.
 - Jelaskan mengapa zina itu di larang
 - Apakah dampak negatif bagi para pezina
- **Tes lisan**

Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.